BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peralatan dan perlengkapan *outdoor* pada saat ini memang sangat menggiurkan melihat begitu besar antusias masyarakat khususnya generasi milenial Indonesia yang sedang tergila-gila dengan wisata alam bebas. Tentu saja yang paling mencolok adalah mendaki gunung, bisa dikatakan mendaki gunung adalah olahraga dan juga sekaligus wisata alam bebas dengan segala keindahan yang ada disepanjang perjalanan mendaki gunung. Dengan kondisi yang demikian tentunya kebutuhan akan peralatan dan perlengkapan mendaki gunung menjadi meningkat. Dan untuk memenuhi kebutuhan pasar ini, pihak industri harus bisa merespon dengan cepat dan tepat agar semua permintaan pasar bisa terpenuhi dan peluang keuntungan ini bisa dimaksimalkan.

PT. CLAW merupakan produsen alat-alat dan perlengkapan penunjang kegiatan *outdoor* yang beralamatkan di Jl Rayungkusuman Desa Mranggen Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Perusahaan ini dapat memproduksi berbagai macam produk dalam jumlah besar setiap harinya. Untuk produksinya sendiri dibagi menjadi 2 (dua) divisi, yaitu divisi *fashion* seperti sandal gunung, jaket *outdoor*, celana *outdoor* dan berbagai macam produk lainnya. Dan yang kedua adalah divisi tas, dimana divisi ini hanya fokus dalam produksi tas carrier, *daypack*, *waistbag*, *coverbag*, *travel pounch*, dan *tacklebag*. Dalam manajemen operasinya PT.CLAW ini belum sepenuhnya memaksimalkan pengolahan informasi mengenai kebutuhan bahan baku produksi, seringkali pengadaan bahan baku disini melebihi kapasitas produksi yang ada. Akibatnya bahan baku di gudang mengalami penumpukan sehingga menimbulkan biaya simpan yang berlebih. Proses perencanaan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan merupakan proses yang tanpa melalui perhitugan berdasarkan data kebutuhan *inventory*. Hal ini dikarenakan perencanaan bahan baku dilakukan sesuai dengan kondisi modal perusahaan, ketika modal yang dimiliki perusahaan besar maka perencanaan bahan baku yang didatangkan juga akan semakin besar begitu juga

sebaliknya, ketika modal yang dimiliki kecil maka perencanaan bahan baku yang didatangkan juga akan semakin kecil. Hal ini akan memperbesar resiko terjadinya *stockout* (kekurangan bahan baku) maupun *overstock* (kelebihan bahan baku).

Pada periode Januari sampai Juni pembelian bahan baku yang didatangkan ke gudang selalu melebihi kapasitas produksi sehingga membebani biaya simpan pada sistem *inventory*. Jika pada periode Mei - Juni kebutuhan bahan Polly D Urex sebesar 811,2 meter, bagian perencanaan bahan baku mendatangkan bahan baku sebesar 875 meter. Seperti informasi pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1. Rekapitulasi pengadaan bahan baku

Mei - juni	Kebutuhan	Produksi 1014 unit	Persediaan	Tersisa
Polly d Urex	0,8 m	811,2 m	875 m	64 m
Nylon 420 D Pu	0,8 m	811,2 m	823 m	12 m
Mesh	0,38 m	385,32 m	410 m	25 m
Zipper A	0,93 m	943,02 m	963 m	20 m
ZIpper B	0,24 m	243,36 m	327 m	84 m
Busa	0,1 m	101,4 m	111 m	10 m
Elastis Webbing	0,5 m	507 m	537 m	30 m
Plipit	5,94 m	6023,16 m	6058 m	35 m
Webbing A	6,38 m	6469,32 m	6551 m	82 m
Webbing B	1,04 m	1054,56 m	1129 m	74 m
Label sisip	1 pcs	1014 pcs	1108 pcs	94 pcs
Slop A	7 pcs	7098 pcs	7181 pcs	83 pcs
Slop B	1 pcs	1014 pcs	1042 pcs	28 pcs
Ring jalan	4 pcs	4056 pcs	4103 pcs	47 pcs
Ring gesper	6 pcs	6084 pcs	6152 pcs	68 pcs
Ring D	2 pcs	2028 pcs	2074 pcs	46 pcs
Wing Clip	2 pcs	2028 pcs	2040 pcs	12 pcs

Hal ini dikarenakan perencanaan kebutuhan bahan baku tidak sesuai dengan informasi kebutuhan produksi, melainkan tergantung dengan modal yang dimiliki perusahaan, semakin besar modal yang dimiliki maka bahan baku yang didatangkan juga akan semakin banyak. Perncanaan bahan baku seperti imi ini jelas kurang efisien dan menjadi salah satu alasan timbulnya suatu permasalahan yaitu *overstock* (bahan baku berlebih), mengingat pemahaman manajemen operasi secara ringkas sebagai sebuah kegiatan atau proses yang mengandung unsur proses jangka pendek dan proses jangka panjang. Artinya keberhasilan atau

kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya sangat tergantung pada aspek-aspek yang terkait dalam kegiatan operasi tersebut, yaitu lingkungan, perencanaan, pendanaan, pengawasan, evaluasi dan perbaikan. Jika aspek-aspek tersebut terkendala maka kegiatan operasi perusahaan akan terganggu dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga aspek-aspek yang melingkupi tersebut harus dijaga dengan baik (Handoko, 1999).

Dalam dunia industri tentu tidak mudah untuk mencapai sebuah target, bisa saja semua peluang itu hilang jika tidak disiapkan proses operasi yang efisien dan efektif tentunya. Dalam uapaya menjaga lancarnya proses perencanaan bahan baku perusahaan perusahaan harus mempersiapkan rencana dan perhitungan yang matang terkaiit pemesanan dan penerimaan bahan baku yang dibutuhkakan agar proses produksi bisa terjamin dan produktifitas perusahaan tetap terjaga. Ditambah lagi harus dilengkapi dengan perhitungan yang matang untuk perencanaan kebutuhan bahan baku agar nantinya dapat memnimalisir adanya resiko *stockout* maupun *overstock.*

Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian mengenai sistem persediaan bahan baku atau yang biasa disebut dengan sistem *Inventory* dengan pemilihan metode perhitungan biaya yang paling efisien untuk mengoptimalkan *inventory* dan proses produksi dalam divisi tas di PT.CLAW ini. Dengan begitu harapannya proses informasi kebutuhan bahan baku produksi lebih jelas, biaya pengadaan bahan baku lebih efisien dan biaya penyimpanan yang minimum. Terutama agar perusahaan ini bisa lebih berkembang lagi dan unggul dalam persaingan dengan produsen-produsen *outdoor* lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Setelah dilakukannya studi lapangan pada PT.CLAW, didapatkan rumusan permasalahan penelitian seperti berikut, terjadinya pembelian bahan baku produksi yang tidak sesuai dengan kebutuhan produksi sehingga menimbulkan resiko *overstock* maupun *stockout*, pada periode Januari sampai Juni bahan baku banyak tersisa diakhir periode yang mengakibatkan bertambahnya biaya simpan dalam sistem *inventory* perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal maka dilakukan pembatasan masalah, antara lain :

1. Penelitian dilakukan pada PT. CLAW Mranggen, Demak yang dilakukan selama 3 bulan dimulai sejak tanggal 8 Juli 2020 – 30 September 2020.
2. Data yang digunakan merupakan data hasil riset lapangan yang terdiri dari dokumentasi, observasi, dan wawancara.
3. Metode yang digunakan dalam penentuan biaya perencanaan bahan baku adalah *Lot For Lot, Period Order Quantity*,dan *Economic Order Quantity*.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada setiap penelitian pasti memiliki sebuah tujuan hasil akhir, dan untuk penelitian ini peneliti bertujuan untuk menciptakan penjadwalan pengadaan bahan baku yang sesuai dengan kapasitas produksi untuk mendapatkan biaya yang efisien dan proses produksi yang lebih efektif.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan terlaksanaya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi biaya pengadaan dan penyimpanan bahan baku.
2. Meningkatkan utilitas produksi dengan peningkatan sistem informasi yang lebih responsif.
3. Mengoptimalkan sistem informasi *Inventory* untuk menjaga kestabilan bahan baku produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk membantu memahami susunan laporan ini adapun sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini terdapat lima sub bab yaitu latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada bab ini diharapkan pembaca bisa mendapatkan gambaran tentang apa saja yang akan dibahas didalam tugas akhir ini atau dengan kata lain bab ini merupakan pengantar untuk bab – bab berikutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi metode dan materi-materi yang menjelaskan teori persediaan *(inventory)*, peramalan (*forecasting)*, BOM *(Bill Of Materials)*, MPS *(master production schedule)* dan pengertian MRP (*Material Equipment Planning)* untuk digunakan dalam proses pengadaan bahan baku bisa berlangsung dengan optimal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran mengenai metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian tugas akhir. Pada bab ini terdiri atas penelitian lapangan, pengumpulan data, teknik pengumpulan data, pengujian hipotesa, metode analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan, diagram alir, dan langkah – langkah yang akan dilakukan saat mengolah data menggunakan metode MRP (*Material Requirment Planning).*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini menjelaskan proses pengolahan data untuk memperoleh hasil penelitan yang sesuai dengan harapan dan mendapatkan usulan dari pengolahan data tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil permasalahan yang ada, disertai saran dalam pemecahan permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN